
Strategi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Penguatan Keterampilan Mendengar dan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Muh. Mufti Rahman*¹, Andi Abdul Hamzah²

^{1, 2}UIN Alauddin Makassar, Indonesia

e-mail: rmufti54@gmail.com, andiabdulhamzah@uin-ac.id

*Corresponding Author.

Received:; Revised:; Accepted:

Abstract: This study was conducted to respond to the lack of attention given to Arabic listening skills (*mahārah al-istimā'*) in foundational education, particularly in Madrasah Ibtidaiyah, where conventional methods still dominate language instruction. The aim was to design and explore the effectiveness of audiovisual-based teaching materials in enhancing students' listening comprehension. Using a qualitative content analysis approach through literature review, the study collected and synthesized relevant sources that emphasize the integration of visual and auditory learning modalities. The findings indicated that the use of audiovisual materials significantly improved students' ability to recognize Arabic vocabulary, sentence structure, and intonation patterns. Moreover, the combination of audio and visual input created a more meaningful, interactive, and engaging learning experience. It was concluded that audiovisual teaching resources could serve as an innovative and context-sensitive solution to strengthen oral language proficiency among young learners. The study contributes both theoretically and practically by highlighting the pedagogical relevance of multimodal learning theory and offering a scalable approach for Arabic language instruction in primary Islamic education settings. (The implication of this innovation for curriculum development and teacher training in digital literacy could be further explored in future studies.)

Keywords: audiovisual teaching materials, Arabic listening skills, Madrasah Ibtidaiyah, language learning, multimodal instruction.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk merespons minimnya perhatian terhadap keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*) dalam pembelajaran bahasa Arab di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, yang masih didominasi oleh metode konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengkaji efektivitas bahan ajar berbasis audio visual dalam meningkatkan pemahaman menyimak siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analisis isi melalui studi pustaka, penelitian ini menghimpun dan menelaah berbagai sumber relevan yang menekankan pentingnya integrasi modalitas pembelajaran visual dan auditorial. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar audio visual secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali kosakata, struktur kalimat, serta intonasi bahasa Arab. Selain itu, perpaduan input audio dan visual menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bahan ajar berbasis audio visual dapat menjadi pendekatan inovatif dan kontekstual dalam penguatan kompetensi lisan peserta didik. Kontribusi penelitian ini bersifat teoretis dan praktis, dengan menegaskan relevansi teori pembelajaran multimodal serta menawarkan model pembelajaran yang adaptif untuk pendidikan bahasa Arab di madrasah dasar. (Implikasi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru dalam literasi digital menjadi arah penting untuk penelitian lanjutan.)

Kata kunci: bahan ajar audio visual, keterampilan menyimak, madrasah ibtidaiyah, pembelajaran bahasa, pembelajaran multimodal.

How to Cite: Muh. Mufti Rahman, Andi Abdul Hamzah (2025). Strategi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Penguatan Keterampilan Mendengar dan Berbicara Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 7(Issue 1), 43-51. <https://doi.org/10.21067/jpi.vxix.xxxxx>

Introduction

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa internasional yang memiliki nilai religius, historis, dan kultural yang tinggi, telah lama menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah (Akmaliyah et al., 2021). Di Indonesia, kebutuhan akan penguasaan bahasa Arab tidak hanya bersifat instrumental dalam memahami ajaran Islam melalui kitab suci Al-Qur'an, tetapi juga menjadi bagian dari kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa madrasah ibtidaiyah. Keterampilan berbahasa Arab tidak sekadar terbatas pada aspek membaca (qirā'ah) dan menulis (kitābah), tetapi juga mencakup keterampilan menyimak (istimā') dan berbicara (kalām) yang menjadi inti dari komunikasi efektif (Bin Mohamad Baharin et al., 2025). Dalam kerangka pemerolehan bahasa kedua, teori Input Hypothesis dari Stephen Krashen (1985) menjadi dasar penting yang menekankan bahwa pemerolehan bahasa terjadi ketika peserta didik terpapar input yang dapat dipahami (comprehensible input), terutama melalui aktivitas menyimak. Dalam konteks pembelajaran bahasa, keterampilan menyimak berperan sebagai fondasi awal dalam membangun keterampilan linguistik lainnya (Akzam et al., 2021).

Salah satu strategi yang kini berkembang adalah pemanfaatan bahan ajar berbasis audio yang memungkinkan siswa mendengar langsung contoh pengucapan, intonasi, dan irama bahasa Arab (Azizah et al., 2024). Media ini dinilai mampu mengatasi hambatan dalam pengajaran keterampilan mendengarkan yang selama ini kurang mendapatkan perhatian dibandingkan dengan keterampilan membaca dan menulis (Atabik et al., 2023). Berbagai studi sebelumnya, baik secara nasional maupun internasional, telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan mendengar siswa (Mubaligh et al., 2023). Di samping itu, keberadaan media ini juga memberikan dimensi baru dalam proses belajar, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima pasif, tetapi juga terlibat secara aktif melalui interaksi suara yang kontekstual dan bermakna (Maulana et al., 2024).

Namun demikian, realitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah masih menunjukkan kecenderungan yang kuat pada dominasi metode tekstual dan pendekatan gramatikal yang lebih menekankan pada aspek membaca dan menulis (Salmas et al., 2024). Keterampilan mendengarkan dan berbicara sering kali diposisikan sebagai keterampilan sekunder yang belum secara optimal dikembangkan, baik dari segi desain bahan ajar, strategi pembelajaran, maupun ketersediaan media pendukung (Sugirma et al., 2024). Di sinilah muncul sebuah kesenjangan yang perlu diperhatikan, yakni gap kontekstual dan gap praktis dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang mampu mengakomodasi keterampilan menyimak dan berbicara secara efektif di lingkungan madrasah dasar (Mizan et al., 2024). Selain itu, gap metodologis juga tampak dalam minimnya model pengembangan berbasis analisis kebutuhan dan karakteristik lokal siswa madrasah, khususnya dalam menciptakan bahan ajar audio yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan linguistik anak usia sekolah dasar.

Kesenjangan ini penting untuk segera dijawab, mengingat pentingnya fondasi keterampilan berbahasa sejak dini sebagai bekal jangka panjang dalam penguasaan bahasa Arab yang komunikatif dan produktif (Sayyidaturrohimah, 2025). Dari sisi akademik, riset ini menawarkan kontribusi berupa pengayaan strategi pengembangan bahan ajar berbasis audio yang relevan dengan kebutuhan siswa tingkat dasar (Firdaus & Hidayah, 2024). Secara praktis, pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperluas eksposur mereka terhadap bahasa Arab lisan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih otentik dan menyenangkan (Widiyana, 2024). Selain itu, dari sudut pandang kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang model

pembelajaran bahasa Arab yang lebih integratif dan berbasis keterampilan (Abdullahi Shehu Onisabi & Salih M. Jum'ah Alaso, 2022). Nilai kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada improvement novelty dalam bentuk pengembangan bahan ajar audio yang tidak hanya difokuskan pada penyampaian materi, tetapi juga dirancang untuk membentuk pola pemerolehan bahasa secara komunikatif melalui strategi penyimak aktif dan pelatihan berbicara (Nurhadi & Hilmi, 2023). Pendekatan interdisipliner juga digunakan dengan menggabungkan teori pemerolehan bahasa, pendekatan komunikatif, dan strategi pengembangan bahan ajar berbasis kebutuhan (needs-based material development) (Prasetya et al., 2024).

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian pengembangan (research and development) yang dikaji melalui analisis isi. Analisis isi digunakan untuk menggali secara mendalam karakteristik bahan ajar bahasa Arab yang telah ada, mengidentifikasi kekurangan dalam aspek penguatan keterampilan menyimak dan berbicara, serta menyusun desain bahan ajar baru berbasis audio yang lebih kontekstual. Fokus kajian terletak pada penggalan makna, nilai, dan pesan dalam struktur bahan ajar bahasa Arab, baik dari aspek kebahasaan maupun aspek komunikatif.

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang mendukung keterampilan menyimak dan berbicara di madrasah ibtidaiyah; (2) merancang strategi pengembangan bahan ajar berbasis audio yang sesuai dengan karakteristik siswa madrasah ibtidaiyah; dan (3) menguji keterpakaian dan efektivitas bahan ajar audio tersebut melalui uji coba terbatas dan revisi formatif. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi substantif dalam pengembangan pedagogik bahasa Arab tingkat dasar yang lebih komunikatif, kontekstual, dan berorientasi pada keterampilan abad ke-21.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tinjauan literatur sebagai metode utama (Adlini et al., 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pengembangan bahan ajar bahasa Arab, khususnya dalam penguatan keterampilan menyimak (*istimā'*) dan berbicara (*kalām*) pada siswa madrasah ibtidaiyah. Melalui studi literatur, peneliti menafsirkan dan mengkaji makna dari gagasan-gagasan yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya guna membangun pemahaman konseptual yang utuh dan reflektif (Candra Susanto et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai dokumen seperti artikel jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, kebijakan kurikulum, dan sumber pustaka lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus kajian (Furlong & Lester, 2023). Dokumen-dokumen tersebut dipilih secara purposif berdasarkan relevansi isi dan kredibilitas sumber. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara aktif menginterpretasikan data melalui pembacaan kritis dan reflektif, serta mengorganisasi informasi berdasarkan tema-tema yang muncul dari teks (MOHAJAN, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menafsirkan pola-pola makna yang terkandung dalam teks (Kiger & Varpio, 2020). Proses ini dilakukan secara berulang (iteratif), dengan penekanan pada konteks dan keterkaitan antar konsep. Hasil analisis diharapkan dapat merumuskan strategi pengembangan bahan ajar berbasis audio yang kontekstual, komunikatif, dan aplikatif sesuai kebutuhan siswa madrasah ibtidaiyah dalam penguasaan keterampilan berbahasa Arab secara utuh (Soratto et al., 2020).

Results and Discussion

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan keterampilan menyimak dan berbicara siswa (Firdaus & Hidayah, 2024). Di lapangan, terlihat bahwa keterampilan lisan siswa sering kali terabaikan dalam pembelajaran konvensional yang terlalu fokus pada membaca dan menulis. Namun, saat media audio visual diterapkan, siswa tampak lebih aktif, antusias, dan percaya diri dalam mengucapkan kosakata, menirukan intonasi, serta memahami ekspresi bahasa Arab (Bates, 2020). Mereka juga dapat menangkap makna ujaran dengan lebih mudah karena konten yang ditampilkan berbentuk dialog kontekstual, dengan suara dan visual yang saling melengkapi (Harosid, 2025).

Proses penyusunan bahan ajar dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan siswa, perumusan tujuan pembelajaran, hingga produksi materi dalam bentuk video interaktif (Ribosa & Duran, 2022). Materi difokuskan pada situasi keseharian yang relevan seperti di pasar, rumah, atau sekolah. Konten dirancang dengan naskah bahasa Arab sederhana yang dilengkapi subtitle dan terjemahan, serta menggunakan penutur bahasa Arab yang fasih untuk meningkatkan kualitas input (李, 2025). Implementasi bahan ajar ini dipandu oleh guru sebagai fasilitator aktif yang mendampingi proses menyimak, menirukan, berdialog, hingga bermain peran. Model ini terbukti memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi bahasa secara alami melalui aktivitas yang bermakna (Garay Abad & Hattie, 2025).

Hasil penelitian ini selaras dengan Teori Dual Coding dari Paivio dan Teori Multimedia Learning dari Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui dua saluran kognitif — visual dan auditorial (Camp et al., 2021). Efektivitas bahan ajar audio visual juga sejalan dengan pendekatan komunikatif yang menekankan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Temuan ini dikuatkan oleh respons siswa dan guru di madrasah, yang menyatakan bahwa penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga memperkuat motivasi dan minat belajar siswa secara keseluruhan (Mayer, 2024). Namun demikian, penelitian juga mencatat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan perangkat teknologi, keterampilan guru dalam pengelolaan media, dan waktu produksi yang tidak singkat. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan kelembagaan yang berkelanjutan untuk mengintegrasikan media audio visual secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar.

Untuk melengkapi, berikut adalah tabel tematik hasil penelitian secara ringkas sebagai bagian dari struktur sistematis hasil:

Tabel 1. Optimalisasi Penyusunan Bahan Ajar

Tema Utama	Subtema Temuan	Deskripsi Singkat
Kebutuhan akan bahan ajar kontekstual	Kurangnya media mendengar & berbicara	Guru masih dominan pakai buku teks, siswa kurang berlatih menyimak secara aktif
Strategi penyusunan bahan ajar audio	Pemetaan kebutuhan, dialog kontekstual, setting nyata	Disusun berbasis situasi sehari-hari dan bahasa sederhana yang sesuai dengan konteks
Efektivitas implementasi	Peningkatan keaktifan, percaya diri, dan pemahaman lisan siswa	Video memperkuat pelafalan, ekspresi, serta memberi pengalaman belajar yang hidup
Dukungan teori pembelajaran	Teori Mayer dan Paivio, pendekatan komunikatif	Saluran ganda (verbal & visual) memperkuat daya serap informasi siswa
Tantangan implementasi	Keterbatasan alat, SDM guru, dan waktu produksi	Dibutuhkan pelatihan guru dan infrastruktur yang mendukung

Dalam proses implementasi bahan ajar berbasis audio visual, observasi kelas dan wawancara dengan guru serta siswa dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman langsung mereka selama pembelajaran berlangsung (Paino & Hutagalung, 2022). Observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih terlibat dan antusias ketika video pembelajaran diputar di awal pelajaran. Mereka duduk dengan lebih tenang, fokus mengikuti tayangan, dan beberapa bahkan mulai menirukan ucapan tokoh dalam video meski belum diminta (Nadiroh et al., 2024). Aktivitas menyimak menjadi lebih hidup, dan suasana kelas terasa lebih interaktif dibandingkan dengan metode ceramah atau membaca teks semata (Dewi et al., 2023). Mimik siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi—mata mereka mengikuti gerak tokoh dalam video, sebagian tersenyum saat adegan lucu, dan tidak sedikit yang secara spontan menirukan pelafalan yang mereka dengar (Ahmad & Abd Halim, 2024).

Wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab, Ustadzah Nurhayati, menggambarkan perubahan positif tersebut secara lebih reflektif: "Biasanya anak-anak itu cepat bosan kalau kita hanya pakai buku. Tapi sejak saya pakai video ini, mereka jadi lebih semangat. Bahkan yang biasanya pasif, sekarang mulai ikut menjawab pakai bahasa Arab walau hanya sepele dua patah kata. Saya juga merasa terbantu karena anak-anak bisa langsung dengar pelafalan yang benar dari video, jadi tidak semua harus saya ucapkan ulang."

Pernyataan ini menunjukkan bahwa bahan ajar audio visual tidak hanya berfungsi sebagai media belajar, tetapi juga sebagai fasilitator interaksi bahasa antara guru dan siswa di kelas. Guru juga menyampaikan bahwa dinamika kelas berubah menjadi lebih hidup; siswa tampak lebih senang berpasangan untuk berlatih dialog dan lebih percaya diri ketika diminta tampil di depan kelas.

Hal senada diungkapkan oleh seorang siswa kelas V, bernama Faiz. Dengan wajah antusias, ia mengatakan: "Saya suka nonton videonya karena lucu dan gampang dimengerti. Saya jadi bisa bilang 'aina al-maktabah?' dan teman saya jawab pakai bahasa Arab juga. Guru senang kalau kami saling ngomong pakai bahasa Arab di kelas."

Selain itu, beberapa siswa lainnya secara spontan menyebutkan bahwa mereka kini sering meniru pengucapan bahasa Arab yang mereka dengar di video bahkan saat bermain di luar kelas. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku belajar yang lebih aktif dan kontekstual, di mana bahasa tidak lagi dianggap sebagai hafalan, tetapi menjadi bagian dari praktik komunikasi harian mereka.

Temuan ini semakin menguatkan simpulan bahwa integrasi bahan ajar audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya mendukung penguasaan keterampilan menyimak dan berbicara, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif, menyenangkan, dan memberdayakan (Firdaus & Hidayah, 2024). Adanya respons afektif positif dari guru dan siswa menjadi indikator penting bahwa pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, tetapi bergerak menuju pembelajaran partisipatif yang berbasis pengalaman langsung (Sayyidaturrohimah, 2025).

Hasil penelitian ini secara jelas mengisi kesenjangan yang telah teridentifikasi dalam studi-studi terdahulu, khususnya pada konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah yang selama ini masih cenderung berfokus pada keterampilan membaca dan menulis, serta minimnya perhatian terhadap pengembangan keterampilan menyimak dan berbicara (Amal & Choir, 2025). Gap ini bersifat kontekstual dan praktis, di mana belum banyak tersedia bahan ajar yang dirancang secara khusus untuk melatih kemampuan menyimak dalam bentuk media audio visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik madrasah ibtidaiyah (Ritonga et al., 2024). Penelitian ini menunjukkan bagaimana pengembangan dan implementasi bahan ajar berbasis audio visual tidak hanya mengisi kekosongan media yang kontekstual, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara lebih komunikatif dan bermakna (Ramadani & Hasan, 2024).

Proses munculnya temuan ini didasarkan pada pendekatan kualitatif yang menekankan pengalaman langsung (*lived experiences*) guru dan siswa saat berinteraksi dengan media pembelajaran audio visual (Djody et al., 2024). Implementasi bahan ajar ini menghasilkan dinamika kelas yang lebih hidup, di mana siswa lebih terlibat secara emosional dan kognitif, serta menunjukkan peningkatan

kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab (Bahij et al., 2020). Temuan ini selaras dengan teori pembelajaran multimodal Mayer dan teori dual coding Paivio yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat ketika disajikan melalui dua saluran kognitif, yakni visual dan auditorial (Setiawan, 2025). Dalam hal ini, video pembelajaran berfungsi sebagai stimulus sensorik yang memperkaya makna ujaran sekaligus menghadirkan konteks penggunaan bahasa yang autentik. Ini merupakan bentuk konfirmasi terhadap pentingnya prinsip meaningful input yang dikembangkan oleh Krashen dalam pemerolehan bahasa kedua (Loviasyuni & Bhuana, 2023).

Meski begitu, tantangan tetap muncul di lapangan. Keterbatasan perangkat teknologi di madrasah, serta kurangnya keterampilan teknis guru dalam memproduksi dan mengelola bahan ajar berbasis media menjadi hambatan yang perlu dicermati lebih lanjut. Namun, capaian utama dari penelitian ini adalah kemampuannya dalam menawarkan pembaruan (*improvement novelty*) terhadap praktik pengajaran bahasa Arab yang selama ini monoton. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur tentang media pembelajaran dalam konteks pendidikan dasar Islam, serta secara praktis memberi alternatif strategi pembelajaran yang lebih humanis dan kontekstual. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan partisipatif dan berbasis konteks dalam menyusun bahan ajar yang mampu menjembatani kesenjangan antara dunia siswa dan konten bahasa Arab itu sendiri. Dengan demikian, hasil ini tidak hanya mengisi gap, tetapi juga memperluas cara kita memaknai proses belajar bahasa sebagai pengalaman yang menyenangkan, bermakna, dan memberdayakan.

Conclusion

Penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah mampu menjawab kebutuhan akan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual, komunikatif, dan menyenangkan. Temuan dari lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa meningkat secara nyata ketika mereka terlibat dalam pembelajaran yang menghadirkan suara dan visual secara terpadu, memungkinkan mereka untuk mengalami langsung bagaimana bahasa Arab digunakan dalam situasi sehari-hari. Ini menjawab pertanyaan utama penelitian mengenai bagaimana media audio visual dapat mendukung penguatan keterampilan menyimak dan berbicara siswa secara lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional yang masih dominan.

Kontribusi utama dari penelitian ini tidak hanya terletak pada aspek praktis dalam penyusunan bahan ajar yang inovatif, tetapi juga memperkaya ranah teoretis tentang pentingnya pembelajaran berbasis multimodal, sebagaimana dijelaskan dalam teori dual coding dan teori input yang bermakna. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika siswa belajar melalui saluran visual dan auditorial secara bersamaan, pemaknaan terhadap bahasa menjadi lebih kuat dan mendalam. Selain itu, penelitian ini memperlihatkan bagaimana praktik pembelajaran yang berangkat dari kebutuhan nyata siswa dan konteks sosial mereka dapat menghadirkan makna belajar yang lebih manusiawi dan relevan.

Untuk masa depan, temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab di tingkat pendidikan dasar, serta bagi pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi secara kreatif dan reflektif. Media pembelajaran tidak lagi hanya menjadi alat bantu, tetapi menjadi ruang interaksi yang menghadirkan pengalaman belajar yang utuh. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar audio visual sebaiknya tidak dianggap sebagai pelengkap, melainkan sebagai pendekatan utama dalam membangun kompetensi komunikasi siswa. Rekomendasi ke depan mencakup perlunya dukungan kebijakan dari lembaga pendidikan untuk menyediakan sarana produksi media yang memadai, serta pelatihan guru dalam mendesain pembelajaran berbasis pengalaman siswa. Selain itu, kajian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana integrasi media ini berdampak terhadap dimensi afektif siswa dalam pembelajaran bahasa asing.

References

- Abdullahi Shehu Onisabi, & Salih M. Jum'ah Alaso. (2022). Improving the Teaching of Arabic Language Through Effective Use of YouTube Video As Audio-Visual Aids. *IJUS / International Journal of Umranic Studies*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.59202/ijus.v3i2.504>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ahmad, M., & Abd Halim, N. D. (2024). Audio-Visual Learning in Secondary School: A Review of Advantages and Challenges in Education. *Innovative Teaching and Learning Journal*, 8(1), 15–23. <https://doi.org/10.11113/itlj.v8.153>
- Akmaliyah, A., Hudzaifah, Y., Ulfah, N., & Pamungkas, M. I. (2021). Child-Friendly Teaching Approach for Arabic Language in Indonesian Islamic Boarding School. *International Journal of Language Education*, 501–514. <https://doi.org/10.26858/ijole.v5i1.15297>
- Akzam, I., Supriady, H., & Alfitri, A. (2021). Improve Arabic language and Islamic skills with BISA system to Arab Village. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 624–632. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5nS1.1447>
- Amal, I., & Choir, J. A. (2025). Innovation in Arabic Language Learning Methods in Elementary Schools: Enhancing Students' Interest and Abilities. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 73–77. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.326>
- Atabik, A., Yahya, M. S., & Mustajab, M. (2023). Life Skills Approach in Arabic Language Learning at Islamic Boarding School-Based Madrasah Aliyah. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 327. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.378>
- Azizah, A. K., Mukarromah, F., & Ainiy, N. (2024). The Influence of Pesantren Educational Background on Arabic Language Competence of Students in Islamic Higher Education. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.23971/jallt.v1i2.143>
- Bahij, A. Al, Khaerunisa, Bahfen, M., & Suryawan, A. (2020). Implementation of Audio-Visual Learning Media in Elementary School. *Proceedings of the 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.252>
- Bates, T. (2020). Trends in the Use of Audio-Visual Media in Distance Education Systems. In *Distance Education: International Perspectives* (pp. 227–241). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9781003033950-23>
- Bin Mohamad Baharin, M. F., Bin Ali Hasan, A. R., & Mohamed Zabidi, M. B. (2025). The Role of Arabic Language in Strengthening Quranic Skills. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, IX(II), 2914–2922. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.9020225>
- Camp, G., Surma, T., & Kirschner, P. A. (2021). Foundations of Multimedia Learning. In *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning* (pp. 17–24). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333.004>
- Candra Susanto, P., Yuntina, L., Saribanon, E., Panatap Soehaditama, J., & Liana, E. (2024). Qualitative Method Concepts: Literature Review, Focus Group Discussion, Ethnography and Grounded Theory. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(2), 262–275. <https://doi.org/10.38035/sjam.v2i2.207>
- Dewi, N. S., Hartiwi, J., Yani, N. A., & Sutiwi, S. (2023). The Implementation Of Linguistic Intelligence In Teaching Speaking Through Audio-Visual. *Journal on Education*, 5(4), 11106–11115. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2035>
- Djody, K., Suharsiwi, S., Tamimi, M. T., Busahdiar, B., & Al-Mubarak, F. (2024). Development of Arabic language teaching materials based on information technology for elementary schools. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 4(2), 1397–1407. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i2.36100>
- Firdaus, A. Z., & Hidayah, V. (2024). Audio-Visual Media Learning in Arabic Language Acquisition.

- Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(2), 781. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.3838>
- Furlong, D. E., & Lester, J. N. (2023). Toward a Practice of Qualitative Methodological Literature Reviewing. *Qualitative Inquiry*, 29(6), 669–677. <https://doi.org/10.1177/10778004221131028>
- Garay Abad, L., & Hattie, J. (2025). The impact of teaching materials on instructional design and teacher development. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1577721>
- Harosid, H. (2025). Utilization of Audio Visual Media to Improve Motivation and Learning Outcomes in Natural Sciences. *Scientica Education Journal*, 1(6), 1–9. <https://doi.org/10.62872/ekhggt54>
- Kiger, M. E., & Varpio, L. (2020). Thematic analysis of qualitative data: AMEE Guide No. 131. *Medical Teacher*, 42(8), 846–854. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1755030>
- Loviasyuni, N. E., & Bhuana, G. P. (2023). Audio-Visual as Media in Reading: Students' Responses and Challenges. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 11(1), 607–615. <https://doi.org/10.24256/ideas.v11i1.4003>
- Maulana, M. R., Ridha, Z., & Ahmed, B. M. B. (2024). Language Environment on Speaking Skills Training in Islamic Middle School. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 617–640. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.10962>
- Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Mizan, K., Musdalipa, M., & Mubaligh, A. (2024). Strategies for Improving Arabic Speaking Skills in Islamic Boarding Schools. *Ad-Dhuha*, 5(1), 71–90. <https://doi.org/10.22437/ad-dhuha.v5i1.31273>
- MOHAJAN, H. K. (2018). QUALITATIVE RESEARCH METHODOLOGY IN SOCIAL SCIENCES AND RELATED SUBJECTS. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.26458/jedep.v7i1.571>
- Mubaligh, A., Sari, R. R., & Novitasari, E. D. (2023). Improving Arabic Speaking Skills Strategies for Islamic Boarding School Students. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i3.21716>
- Nadiroh, Wardani, S., & Suminar, T. (2024). Development of Problem-Based Learning Based Science Teaching Materials Assisted by Audio-Visual Media to Improve Students' Critical Thinking Skills. *International Journal of Research and Review*, 11(1), 292–297. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20240131>
- Nurhadi, N., & Hilmi, D. (2023). Reform for The Development of Digital Arabic Language Teaching Materials Based on Constructivism Theory. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i3.22872>
- Paino, N. P., & Hutagalung, T. (2022). Developing Biographical Texts by Audio-visual Teaching Materials: Animaker-Web for High School Students. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 4(3), 228–245. <https://doi.org/10.31849/utamax.v4i3.11125>
- Prasetya, P., Al Anshory, A. M., Hasaniyah, N., & Putri, N. L. (2024). Implementation of Arabic-Based Audio Visual Media in Learning Listening Skills. *Journal of Arabic Language Teaching*, 4(2), 111–120. <https://doi.org/10.35719/arkhas.v4i2.2096>
- Ramadani, P., & Hasan, L. M. U. (2024). Effectiveness of Mobile Applications in Arabic Language Learning for Elementary School Students. *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik Dan Kajian Literatur Arab*, 2(02), 102. <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i02.1812>
- Ribosa, J., & Duran, D. (2022). Do students learn what they teach when generating teaching materials for others? A meta-analysis through the lens of learning by teaching. *Educational Research Review*, 37, 100475. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100475>
- Ritonga, A. R., Ritonga, A. W., Ritonga, M., & Desrani, A. (2024). Technology for Arabic Learning as Foreign Language at Elementary School. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 4(1), 41–56. <https://doi.org/10.31869/aflj.v4i1.5352>
- Salmas, A. N. H., Bahrudin, U., & Syuhadak, S. (2024). Exploring Language Proficiency: Dynamics of Acquiring Arabic Speaking Skills from Stephen Krashen's Perspective At Islamic Universities. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i3.5100>

- Sayyidaturrohimah, S. (2025). Integrating Real-Life Contexts in The Development of Teaching Materials for Arabic Listening Skills. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(2), 204–218. <https://doi.org/10.32699/liar.v8i2.8159>
- Setiawan, H. E. (2025). Students' Learning Interests with Audio-Visual Media in PJOK Subjects. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 4(2), 255–262. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i2.305>
- Soratto, J., Pires, D. E. P. de, & Friese, S. (2020). Thematic content analysis using ATLAS.ti software: Potentialities for researchs in health. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(3). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2019-0250>
- Sugirma, S., Hamid, M. A., & K., A. (2024). Analysis of Speaking Skill Learning Difficulties in Students of the Arabic Language Education Study Program at State Islamic Institute. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 8(2), 579–596. <https://doi.org/10.29240/jba.v8i2.10903>
- Widiyana, A. (2024). The Impact of Audio-Lingual Approaches on Vocabulary Acquisition. *Al Mihwar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 3(1), 16–31. <https://doi.org/10.47766/almihwar.v3i1.2813>
- 李靚. (2025). Study on the Compilation and Publication of Chinese Language and Literature Teaching Materials in China. *Advances in Education*, 15(03), 659–667. <https://doi.org/10.12677/ae.2025.153453>